

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI PENGGUNAAN MEDIA PETA DI KELAS V SDN 011 TELUK PULAI

Baharuddin

0812 6895 960

SDN 011 Teluk Pulai

ABSTRACT

This study aims to describe learning outcomes by using the map media. The subjects of the study were students of grade V SDN 011 Teluk Pulai consisting of two cycles. Improvement of learning outcomes in this study in terms of four categories, namely the ability to absorb, the effectiveness of learning, mastery of student learning both mastery of individual and classical completeness, and mastery of learning outcomes. Instruments used for data collection are oral tests and written tests in the form of LKS conducted after the learning process. The results showed that the average learning achievement 83% is categorized very well, the effectiveness of learning is categorized very effective with an average of 8.5, while the students' learning result completeness is 100% complete. Based on the results above research can be concluded that through the media map can improve learning outcomes IPS SDN 011 Teluk Pulai.

Keywords: *IPS learning outcomes, learning media*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar dengan menggunakan media peta. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN 011 Teluk Pulai yang terdiri dari dua siklus. Peningkatan hasil belajar dalam penelitian ini ditinjau dari empat kategori, yaitu daya serap, efektivitas pembelajaran, ketuntasan belajar siswa baik ketuntasan individu maupun ketuntasan klasikal, dan ketuntasan hasil belajar. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah tes lisan dan tes tertulis yang berupa LKS yang dilakukan setelah proses belajar. Hasil penelitian menunjukkan daya serap hasil belajar rata-rata 83% dikategorikan amat baik, efektivitas pembelajaran dikategorikan sangat efektif dengan rata-rata 8,5, sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa dinyatakan tuntas 100%. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa melalui media peta dapat meningkatkan hasil belajar IPS SDN 011 Teluk Pulai.

Kata Kunci: hasil belajar IPS, media peta

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan proses yang mengandung serangkaian kegiatan guru dan siswa, yang berlangsung untuk mencapai tujuan tertentu. Guru harus menguasai dan terampil dalam memberikan pelajaran, sedangkan siswa dipandang sebagai titik pusat terjadinya proses belajar.

Guru sebagai tenaga pengajar harus punya kemampuan untuk memilih dan menggunakan metode yang tepat dalam

meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Keberhasilan guru dalam kegiatan belajar mengajar karena metode mengajar yang digunakan guru dalam mengembangkan bahan ajar dengan tujuan agar anak didik dapat menerima pelajaran dengan baik (Werkanis, 2002).

Kegiatan dalam proses belajar mengajar antara guru dan siswa yang dilaksanakan di kelas merupakan interaksi edukatif. Dalam hubungan ini, diharapkan

terjadi aktivitas belajar siswa yang produktif, baik secara mandiri maupun kelompok. Dalam kaitan ini peran guru sangat menentukan, terutama dalam menumbuhkan kondisi belajar yang kondusif, yang secara keseluruhan peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar.

Adapun tujuan pendidikan dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang dirumuskan dalam pasal 3 yang menyatakan bahwa “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis yang bertanggung jawab.

Mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam sosial.
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional dan global.

Dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama ini di kelas V SDN 011 Teluk Pulau, pembelajaran harus masih berpusat kepada guru dengan menggunakan metode ceramah, cara belajar pun bersifat hafalan, siswa kurang bertanya karena takut salah, siswa tidak memahami materi, penggunaan media kurang atau tergolong

minim, dan kurang melibatkan siswa dalam penggunaan media tersebut, sehingga siswa kurang bergairah dalam belajar, siswa menjadi pasif. Nilai pelajaran IPS kelas V adalah 5,5. Sementara standar kelulusan minimal 6,5.

Melihat kondisi di atas perlu adanya pembaharuan serta perbaikan dalam pembelajaran dimana guru sebagai fasilitator dalam melakukan perubahan dan perbaikan dalam proses pembelajaran IPS yaitu dengan menerapkan salah satu strategi pembelajaran yang memungkinkan siswa terlibat secara aktif dan kreatif dalam proses belajar. Strategi pembelajaran yang diduga dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan media peta. Diharapkan dengan penggunaan media peta dapat mendorong dan memotivasi siswa dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS melalui media pembelajaran siswa kelas V SDN 011 Teluk Pulau.

METODE PENELITIAN

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SDN 011 Teluk Pulau kelas V berjumlah 35 orang. Penelitian ini dilakukan sebanyak siklus yang masing-masing siklusnya terdiri dari dua pertemuan dan satu ulangan harian. Penelitian ini dilakukan melalui empat tahap, yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi. Adapun kegiatan yang dilakukan pada aktivitas siklus I sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan, adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah: (a) menetapkan kelas penelitian yaitu kelas VA SDN 011 Teluk Pulau; (b) menetapkan jadwal penelitian yaitu April-Mei 2016; (c) menetapkan jumlah

- siklus yaitu dua siklus; (d) menyiapkan materi pembelajaran menceritakan pendaratan tentara Inggris dan Belanda di Pulau Jawa; (c) menyediakan peralatan peta dan alat-alat buku yang relevan dengan pelajaran IPS; (d) menciptakan kondisi yang aman, menyenangkan untuk menerima pelajaran; (e) membagi siswa menjadi kelompok, satu kelompok terdiri dari 5 orang siswa; (f) menyiapkan lembar pengamat aktivitas guru; (g) menyiapkan lembar pengamatan aktivitas siswa; dan (h) menentukan observer yaitu teman sejawat.
2. Tahap pelaksanaan, adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:
 - a. Kegiatan awal, meliputi: (1) pemberian apersepsi; dan (2) penyampaian tujuan pembelajaran.
 - b. Kegiatan inti, meliputi: (1) menyampaikan materi kepada siswa mengenai usaha mempertahankan kemerdekaan dengan memajangkan peta wilayah Indonesia; (2) siswa memperhatikan dan menanyakan hal yang tidak diketahui; (3) menceritakan pendaratan tentara sekutu di Pulau Jawa (Surabaya); (4) secara bergiliran siswa menemutunjukkan pada peta tempat-tempat pendaratan sekutu datang ke daerah-daerah di Indonesia; (5) guru bersama siswa menemutunjukkan pada peta wilayah-wilayah yang dikuasai tentara sekutu; (6) guru membagikan lembar kerja siswa (LKS) dan siswa secara kelompok membahas tugas yang telah diberikan; (7) salah satu kelompok membacakan hasil laporan ke depan kelas dan guru memberi penguatan; dan (8) membuat kesimpulan dari hasil belajar.
 - c. Kegiatan akhir, meliputi: (a) guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi; (b) melakukan evaluasi; dan (c) memberikan PR/ tugas.
 3. Tahap Observasi, adapun kegiatan pada tahap ini adalah: (a) observer melakukan pengamatan dengan indikator; (b) partisipasi siswa dalam kelas, persiapan alat dan bahan, pemakaian peta dalam kelas, menyampaikan pendapat, memberikan tanggapan dan ikut menyimpulkan materi pelajaran yang telah diberikan; (c) aktivitas guru dan siswa selama kegiatan berlangsung sesuai lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media peta; (d) observer melakukan hasil pengamatan dalam lembaran observasi; (e) menyimpulkan hasil pengamatan untuk mengetahui keberhasilan dan kekurangan-kekurangannya; dan (f) hasil observasi akan menjadi pedoman dalam merefleksikan tindakan yang telah dilakukan.
 4. Tahap refleksi, kegiatan pada tahap ini adalah: (a) observer menyampaikan observasi kepada guru; (b) guru bersama observer melakukan diskusi atas tingkat keberhasilan berdasarkan standar yang telah ditentukan dan kemungkinan-kemungkinan penyebab kurang berhasilnya pencapaian tujuan; dan (c) menyusun rancang tindakan perbaikan untuk siklus berikutnya.

Pengumpulan data terdiri dari: (a) data tentang kinerja dan aktivitas siswa dikumpulkan melalui observasi oleh observer menggunakan lembar observasi; dan (b) data mengenai prestasi/ hasil belajar siswa dikumpulkan melalui penelitian hasil tes pada setiap siklus. Data kinerja guru diolah berdasarkan aspek-aspek penilaian oleh observer. Hasilnya disajikan secara tabulasi frekuensi dan dianalisis secara deskriptif. Data tentang hasil belajar siswa dari 2 siklus yang dilakukan hasil belajar dijumlahkan dan dihitung rata-ratanya, kemudian dibandingkan dengan nilai sebelum pembelajaran dengan

menggunakan media peta. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis, adapun analisis data adalah sebagai berikut:

a. Aktivitas Siswa dan Guru

Untuk mengukur presentase aktivitas guru dan siswa pada setiap pertemuan masing-masing siklus digunakan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \% \text{ (Sudjana, 2009)}$$

Keterangan :

P = Angka Presentase

F = Frekwensi Aktivitas Siswa

N = Banyak Individu

Kegiatan penilaian dan hasil belajar tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Interval dan Kategori Aktivitas Siswa dan Guru

Klasifikasi	Interval
Sangat Baik	32 – 42
Cukup	21 – 31
Kurang	10 – 20

b. Hasil Belajar

Untuk mengetahui hasil belajar siswa dapat dilihat daya serap dan ketuntasan belajar. Daya serap diketahui dengan cara menganalisa hasil ulangan harian siswa dengan menggunakan rumus.

$$NP = \frac{R}{Sm} \times 100 \%$$

Keterangan :

NP = Nilai presentase yang diharapkan

R = Skor mentah yang di peroleh

Sm = Skor maksimum ideal dari test

Hasil perhitungan di atas sesuai dengan kriteria daya serap dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Interval dan Kategori Hasil Belajar

Klasifikasi	Interval
Amat baik	85-100
Baik	70-84
Cukup	50-60
Kurang baik	0-49

c. Ketuntasan Belajar

Ketuntasan belajar dapat diketahui dari mulai hasil belajar siswa. Ketuntasan belajar siswa secara individu bila tiap siswa memperoleh dari \geq dari 65. Sedangkan ketuntasan belajar secara klasikal bila siswa memperoleh nilai \geq 65 berjumlah 85 % dari jumlah seluruh untuk mengetahui presentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$KBK = \frac{\text{Jumlah Nilai} > \text{dari 65}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100 \%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 011 Teluk Pulau terletak Kecamatan Pasir Limau Kapas terdiri dari 12 rombel dengan tingkatan kelas dari kelas I sampai kelas VI. Dalam penelitian ini peneliti mengambil kelas VA tahun pembelajaran 2015-2016 pada semester genap yang dilakukan pada bulan April-Mei meliputi 2 siklus. Penerapan tindakan dilakukan oleh guru dengan satu orang observer. Observasi dilakukan terhadap aktivitas dalam penggunaan media peta yang mencakup aktivitas guru dan aktivitas siswa selama

pembelajaran berlangsung untuk hasil belajar siswa sebagai variabel yang diatasi. Data diperoleh melalui tes yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan soal buatan guru berdasarkan materi yang diajarkan. Dalam penelitian ini guru menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media peta untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Adapun deskripsi pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian pada Siklus I

a. Pelaksanaan Tindakan

Perbaikan proses pembelajaran dengan menggunakan media peta dalam siklus pertama dikelola berdasarkan RPP. Proses pembelajaran diawali dengan apersepsi, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyediakan peralatan peta dan alat-alat yang relevan dengan masalah.

Proses pembelajaran selanjutnya adalah menjelaskan materi pelajaran secara singkat dan dilanjutkan siswa mengamati

peta dan melakukan tanggung jawab, kemudian mendemonstrasikan proses belajar mengajar dengan memakai media peta, selanjutnya siswa diberi kesempatan untuk bertanya bagi yang tidak tahu. Secara bergiliran siswa dan guru menemutunjukkan pada peta daerah- daerah yang dikuasai sekutu di papan tulis. Kemudian guru bertanya kepada anak yang belum mengerti dan kepada anak yang tidak memperhatikan juga anak yang main-main saat pelajaran berlangsung. Terakhir guru melaksanakan evaluasi, sebelum itu membuat kesimpulan dari pelajaran yang telah disampaikan.

b. Hasil Penelitian

Hasil belajar pada siklus I ini tersiri dari data aktivitas belajar siswa dan guru dan hasil belajar IPS siswa. Adapun perolehan data sebagai berikut.

1) Data Aktivitas Guru pada Siklus I

Adapun data tentang aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Data Aktivitas Guru pada Siklus I

No	Kegiatan Guru	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Memberikan apersepsi			√		3
2	Menampaikan tujuan pembelajaran			√		3
3	Menyediakan peralatan peta dan alat-alat yang relevan		√			2
4	Menjelaskan secara singkat materi pembelajaran melalui peta			√		3
5	Mengamati peta dan melakukan tanya jawab		√			2
6	Siswa diberi kesempatan untuk bertanya bagi yang tidak tahu		√			2
7	Memberi dorongan kepada siswa			√		3
8	Mencari pada peta daerah-daerah yang telah di pelajari			√		3
9	Membuat kesimpulan			√		3
10	Melaksanakan post tes			√		3
Jumlah		6	21			27

Dari hasil observasi aktivitas guru siklus I terlihat, memberikan apersepsi

sudah baik, begitu juga dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, tetapi

dalam menyediakan peralatan peta dan alat-alat yang diperlukan dalam mengajar belum begitu lengkap, seperti gambar globe belum ada di depan meja dan lain-lain. Waktu menjelaskan secara singkat materi pelajaran melalui peta sudah baik, yang kurang di waktu mengamati peta dan melakukan tanya jawab, belum semua diberi kesempatan untuk bertanya, anak banyak diam, walaupun guru memberikan

dorongan dalam pelajaran membuat kesimpulan dan melaksanakan belajar sudah kelihatan baik, kekurangan-kekurangan pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II.

2) Data Aktivitas Siswa pada Siklus I

Adapun data tentang aktivitas siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Data Aktivitas Siswa pada Siklus I

Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	5-6	3	8.5 %
Baik	3-4	28	80 %
Cukup	0-2	35	100 %
Jumlah		35	100 %

Berdasarkan pengamatan observer, secara umum siswa memperhatikan penjelasan guru. Pada aktivitas ini keaktifan siswa mencapai 65%, walaupun sebagian besar siswa sudah memperhatikan penjelasan guru, namun masih banyak siswa yang kurang perhatian terhadap aktivitas belajarnya.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa yang sudah melakukan aktivitas belajar dalam

kategori sangat baik baru mencapai 8,5 % atau 3 orang siswa. Dari jumlah ini ternyata yang sudah melakukan aktivitas belajar dengan nilai cukup sangat banyak yaitu 80% atau 28 siswa. Ini menunjukkan aktivitas belajar siswa pada umumnya masih belum baik, karena hampir semua (85%) siswa belum melakukan aktivitas belajarnya, hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Data Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I

No	Aktivitas Belajar	Jumlah Siswa	Presentase
1	Mendengarkan penyampaian materi	30	85 %
2	Menjawab pertanyaan yang ada dalam peta	18	51 %
3	Bekerja dengan kelompok dengan memperhatikan gambar peta yang ada dalam LKS	15	42 %
4	Menyampaikan pendapat untuk menjawab LKS pada gambar peta	25	71 %
5	Memberi tanggapan yang ada pada LKS melalui gambar peta	27	77 %
6	Ikut menyimpulkan materi pelajaran	16	45 %
Rata-rata			61,8 %

Berdasarkan tabel hasil pengamatan di atas dapat dijelaskan dalam memberikan tanggapan yang ada pada LKS melalui gambar peta, sudah berani walaupun sepenuhnya benar. Hal ini disebabkan siswa

belum terbiasa dalam pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti.

Dari hasil aktivitas siswa pada siklus I terlihat anak bekerja dengan kelompok belum terkauasai dengan baik, terlihat pada

tabel baru 15 orang atau 42% yang aktif bekerja dengan kelompok, banyak anak yang main-main dalam belajar, begitu juga dengan menjawab pertanyaan baru 18 orang anak atau 51% dalam menjawab pertanyaan kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II nanti seperti bekerja dengan

kelompok dan menyimpulkan materi pelajaran.

3) Hasil Belajar Siswa

Adapun data tentang perolehan hasil belajar IPS siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6. Data Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	Dwi Permata Bunda	√		√	√	√		√	√		√	7
2	Riko Alfian		√		√	√	√		√		√	6
3	Yanto Frengki	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	10
4	Isnaini Handayani		√	√			√	√		√	√	6
5	Sri Murniati	√		√	√	√		√		√		6
6	Jeni Ramadani	√	√	√	√	√			√		√	7
7	Wahyuni Amri	√		√	√	√		√		√		6
8	Ewis Carles			√		√	√					3
9	Tri Wahyuni	√	√	√		√		√				5
10	Reni Anggia		√	√	√	√		√		√		6
11	Elisa Putri	√	√	√	√		√		√			6
12	Erniwati. N		√	√	√	√		√		√	√	7
13	Sandi Prayoga	√	√	√	√		√		√	√		7
14	Widia Sartika			√	√	√		√		√	√	6
15	Chika Kendede		√	√	√		√		√	√		6
16	Sahra A. Vedini		√	√		√		√	√			5
17	Yogi Murdian Aji	√	√	√	√		√					5
18	Henri Yono		√		√	√		√	√		√	6
19	Leli Khairiah	√		√	√		√	√		√		6
20	Elsa Riski	√		√	√		√	√		√	√	7
21	Candra Pardede	√	√	√	√	√	√	√		√	√	9
22	Suandara Pratiwi	√		√	√		√	√		√	√	7
23	Diana Nainggolan	√		√	√		√	√		√	√	7
24	Marsela Ningrum	√	√			√		√	√		√	6
25	Riski Aji Saputra		√	√		√		√	√		√	6
26	Masta Pasaribu			√	√		√		√	√		5
27	Noviati Putri	√	√			√		√	√		√	7
28	Putri Syuhada	√	√			√		√	√		√	7
29	M. Fitria Ramadani			√	√		√		√	√		5
30	Rosy P.Irwahyu			√	√		√		√	√		5
31	M. Rahmat					√		√			√	3
32	Juan Daniel N	√	√			√		√	√		√	6
33	Vanny Kurniati	√	√			√		√	√		√	6
34	Susi Kartina	√	√			√		√	√		√	6
35	Maria Selvia		√	√	√		√	√		√		6

Dari hasil belajar siklus I jumlah soal yang ada pada LKS 1-10 tanda \checkmark (betul) menunjukkan anak yang betul, ulangan harian siklus I tersebut dapat dijelaskan dan siswa yang memperoleh nilai 10 = 1 orang yang baru mendapat 13 orang (44,4%) nilai yang cukup baru mendapat 14 orang (57,6%) nilai kurang 7 orang, dari

data di atas terlihat bahwa belum ada nilai yang memuaskan secara klasikal.

4) Daya Serap Siswa

Adapun data tentang daya serap belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 7. Data Daya Serap Siswa pada Siklus I

Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	85-100	6	17 %
Baik	70-84	11	32 %
Cukup	50-69	16	45 %
Kurang	0-49	2	6 %
Jumlah		35	100 %
Rata-rata		74,21	

Dari tabel di atas dapat dilihat daya serap siswa melalui belajar siklus I masih sangat kurang, karena nilai yang sangat baik baru 17% dari 35 orang siswa. Nilai siswa banyak yang mendapat di bawah 70, waktu guru menerangkan berkemungkinan siswa belum mengerti atau malu bertanya dan banyak diam. Oleh sebab itu, guru harus lebih aktif lagi dan banyak memberikan kesempatan bertanya kepada

siswa yang diam dan malu-malu. Kekurangan-kekurangan pada siklus I akan diperbaiki atau ditindaklanjuti pada siklus II.

5) Ketuntasan Belajar Siswa

Adapun data tentang ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 8. Data Ketuntasan Belajar Siswa pada Siklus I

Jumlah Siswa	Siswa yang Tuntas	Siswa yang Tidak Tuntas	Persentase Ketuntasan Klasikal
35	26	9	6,6 %

Dari tabel di atas dilihat ketuntasan belajar siswa berdasarkan nilai belajar pada siklus I, 26 orang siswa yang dinyatakan tuntas secara individu, dan siswa yang belum tuntas ada 9 orang, sedangkan ketuntasan secara klasikal 6,6% yang berarti belum tuntas. Oleh sebab itu, guru dan siswa harus lebih aktif lagi. Kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siswa yang tidak tuntas harus lebih banyak diperhatikan pada waktu menerangkan pelajaran yang sedang berlangsung.

6) Tahap Refleksi

Ada beberapa hal yang ditemukan kekurangan-kekurangan pada siklus I antara lain :

- a. Siswa, yaitu: (1) anak banyak diam dan malu-malu, tidak mau bertanya; (2) waktu pelajaran berlangsung banyak anak yang main-main dalam belajar; dan (3) anak banyak kurang mengerti dalam memperhatikan gambar peta dan dalam menyimpulkan kesimpulan materi pelajaran.
- b. Guru, yaitu: (1) dalam menyediakan peralatan peta kurang lengkap; (2)

kurang melakukan tanya jawab, kurang mempergunakan peta dalam menerangkan pelajaran; dan (3) kesempatan untuk bertanya kepada siswa kurang.

Adapun tindakan perbaikan yang dilakukan adalah guru akan memberikan nilai tambahan pada siswa yang aktif menjawab pertanyaan, kemudian membimbing siswa pada saat pelajaran berlangsung dan melakukan tanya jawab dengan siswa yang banyak diam dan main-main dalam belajar. Kemudian menyediakan peralatan peta dan alat-alat yang relevan sebelum mengajar harus lengkap. Untuk guru, peralatan peta dan alat-alat yang relevan harus lengkap dan melakukan tanya jawab harus merata kesemua anak, guru harus memberi kesempatan bertanya kepada semua anak yang tidak tahu.

2. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian pada Siklus II

a. Pelaksanaan Tindakan

Perbaikan proses pembelajaran dengan menggunakan media peta dalam

siklus kedua dikelola berdasarkan RPP II. Proses pembelajaran diawali dengan apersepsi, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dilanjutkan dengan menyediakan peralatan peta dan alat-alat buku yang relevan.

Seterusnya menjelaskan secara singkat tentang materi terjadinya pertempuran-pertempuran di daerah-daerah yang dikuasai sekutu. Secara bergiliran anak menemutunjukkan pada peta di papan tulis daerah-daerah tempat terjadinya pertempuran-pertempuran telah diterangkan, sebelum mengakhiri pembelajaran guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dan bertanya kepada siswa, materi mana yang belum mengerti.

b. Hasil Penelitian

Hasil belajar pada siklus II ini tersiri dari data aktivitas belajar siswa dan guru dan hasil belajar IPS siswa. Adapun perolehan data sebagai berikut.

1) Data Aktivitas Guru pada Siklus II

Adapun data tentang aktivitas guru pada siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 9. Data Aktivitas Guru pada Siklus II

No	Kegiatan Guru	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Memberikan Apersepsi			√		3
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran				√	4
3	Menyediakan peralatan peta dan alat – alat yang relevan				√	2
4	Menjelaskan secara singkat materi pelajaran melalui peta			√		3
5	Mengamati peta dan melakukan tanya jawab				√	2
6	Siswa diberi kesempatan untuk bertanya bagi yang tidak tahu			√		2
7	Memberikan dorongan kepada siswa				√	3
8	Mencari pada peta daerah – daerah yang telah dipelajari			√		3
9	Membuat Kesimpulan			√		3
10	Melaksanakan post test				√	4
Jumlah			15	20		35

Pada siklus II ini aktivitas guru sudah meningkat, kekurangan yang terjadi pada siklus I sudah diperbaiki pada siklus II ini. Terlihat nilai yang kurang baik pada siklus I, sudah menjadi baik pada siklus II ini seperti mengamati peta dan melakukan tanya jawab sudah merata keseluruhan siswa. Anak juga diberi kesempatan

bertanya sebanyak-banyaknya tentang materi yang tidak mereka ketahui.

2) Data Aktivitas Siswa pada Siklus II

Adapun data aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 10. Data Aktivitas Siswa pada Siklus II

Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	5 – 6	25	71,4 %
Baik	3 – 4	10	28,5 %
Cukup	0 – 2	0	0
Jumlah		35	100 %

Berdasarkan pengamatan observer, pada siklus II siswa terlihat antusias untuk mendengarkan penjelasan guru, anak yang pada siklus I kurang berminat, ada yang malu-malu dan diam saja, pada waktu pembelajaran berlangsung pada siklus II

terlihat sudah mulai aktif dan mau bekerja sama dengan teman-temannya dalam mengerjakan LKS, maupun bertanya pada guru waktu pembelajaran berlangsung. Hal ini terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 11. Data Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus II

No	Aktivitas Belajar	Jumlah Siswa	Presentase
1	Mendengarkan penyampaian materi	32	91 %
2	Menjawab pertanyaan yang ada dalam peta	25	71 %
3	Bekerja dengan kelompok dengan memperhatikan gambar peta yang ada dalam LKS	19	54 %
4	Menyampaikan pendapat untuk menjawab LKS pada gambar peta	28	80 %
5	Memberi tanggapan yang ada pada lks melalui gambar peta	35	100 %
6	Ikut menyimpulkan materi pelajaran	35	100%
	Rata-rata		82,6 %

Pada siklus II aktivitas siswa adanya terlihat peningkatan persentase keaktifan siswa dari 61,8 % pada siklus I menjadi 82,6 % pada siklus II, dengan menggunakan media peta. Siswa yang pada siklus I kurang berminat dan malu-malu dalam bertanya sudah mau bertanya kepada guru. Pada siklus I siswa kurang bekerja dengan kelompoknya, di siklus II ini sudah berani menyampaikan pendapat dan menjawab LKS melalui gambar peta, tapi belum

semua siswa yang mau bekerja sama masih ada yang malu-malu dan takut kekurangan ini akan diperbaiki nanti pada tahap berikutnya walaupun tidak begitu banyak lagi.

3) Hasil Belajar Siswa

Adapun data tentang perolehan hasil belajar IPS siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 12. Data Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	Dwi Permata Bunda	√	√	√		√		√	√	√	√	8
2	Riko Alfian	√	√	√	√	√		√	√	√	√	9
3	Yanto Frengki			√	√	√	√		√	√	√	7
4	Isnaini Handayani	√	√	√	√		√	√	√	√	√	9
5	Sri Murniati			√	√	√	√	√	√	√	√	8
6	Jeni Ramadani	√	√	√		√	√	√				6
7	Wahyuni Amri	√	√	√	√		√	√	√			7
8	Ewis Carles			√	√	√	√		√	√	√	7
9	Tri Wahyuni	√	√		√			√	√		√	6
10	Reni Anggia	√	√		√	√	√	√	√	√	√	9
11	Elisa Putri	√	√		√	√	√	√	√	√	√	9
12	Erniwati. N	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	10
13	Sandi Prayoga	√	√	√		√	√	√		√	√	8
14	Widia Sartika	√	√	√		√	√	√		√	√	8
15	Chika Kendede	√	√	√		√	√	√		√		7
16	Sahra A. Vedini			√	√	√	√	√	√	√	√	8
17	Yogi Murdian Aji	√	√		√	√			√	√	√	8
18	Henri Yono	√	√		√	√			√	√	√	8
19	Leli Khairiah	√	√	√	√		√	√	√		√	8
20	Elsa Riski	√	√	√	√	√	√	√	√		√	9
21	Candra Pardede	√	√	√	√	√	√	√	√	√		9
22	Suandara Pratiwi	√	√	√	√		√	√	√		√	8
23	Diana Nainggolan	√	√	√	√		√	√	√		√	8
24	Marsela Ningrum	√	√		√	√			√	√	√	7
25	Riski Aji Saputra	√	√	√	√		√	√	√		√	8
26	Masta Pasaribu	√		√		√	√	√		√	√	7
27	Noviati Putri	√		√		√	√	√		√	√	7
28	Putri Syuhada		√	√	√	√	√	√	√	√		8
29	M. Fitria Ramadani		√	√	√	√	√	√	√	√		8
30	Rosy P.Irwahyu	√	√	√	√	√	√	√	√	√		9
31	M. Rahmat	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	10
32	Juan Daniel N	√	√		√	√			√		√	6
33	Vanny Kurniati	√	√		√	√			√		√	6
34	Susi Kartina			√	√		√	√		√		5
35	Maria Selvia	√	√	√	√	√	√	√	√		√	9

Dari hasil belajar siklus II jumlah soal yang ada pada LKS 1-10 tanda √ (betul) menunjukkan anak yang betul, ulangan harian siklus II sudah terlihat peningkatan yang baik nilai 10 sudah ada 2, nilai yang bagus sudah banyak nilai angka 5

masih ada 1 orang sudah ada peningkatan dari siklus I ke siklus II secara klasikal.

4) Daya Serap Siswa

Adapaun data tentang daya serap belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 13. Daya Serap Siswa pada Siklus II

Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	85 – 100	10	29 %
Baik	70 – 84	20	57 %
Cukup	50 - 69	5	14 %
Kurang	0 – 49	-	-
Jumlah		35	100 %
Rata – Rata		88,5	

Daya serap siswa pada siklus II sudah terlihat bagus, nilai belajar anak yang di bawah angka 5 sudah tidak ada lagi, nilai cukup pun sudah tidak tampak lagi dari pada siklus I mencapai 45% pada siklus II ini tinggal 14%. Karena anak yang nilainya kurang pada siklus I diberi perhatian yang lebih khusus lagi seperti dibimbing dan

diarahkan pada materi yang tidak dimengerti siswa.

5) Ketuntasan Belajar Siswa

Adapaun data tentang ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 14. Data Ketuntasan Belajar Siswa pada Siklus I

Jumlah Siswa	Siswa yang Tuntas	Siswa yang Tidak Tuntas	Persentase Ketuntasan Klasikal
35	30	5	88,5 %

Pada tabel di atas dapat ketuntasan belajar siswa berdasarkan nilai belajar pada siklus II, 30 orang siswa yang dinyatakan tuntas secara individu, sedangkan siswa yang belum tuntas ada 5 orang. Ketuntasan secara klasikal 88,5 % yang berarti siswa tuntas secara klasikal. Pada siswa yang belum tuntas ini akan diberi pelajaran tambahan (les) baik secara klasikal maupun secara individu.

6) Tahap Refleksi

Pada pembelajaran siklus II terlihat adanya peningkatan hasil yang cukup memuaskan, anak sudah berani bertanya bagi yang tidak tahu. Sebagian anak menampakkan respon yang cukup antusias dengan perasaan senang, meskipun hasil ada 5 orang anak yang mengalami kesulitan. Ada beberapa hal yang menjadi catatan guru terutama yang berkaitan dalam proses pembelajaran berlangsung. Guru lebih memotivasi pelajaran untuk tahap – tahap berikutnya supaya anak yang sudah mendapat nilai yang bagus bisa

dipertahankan sampai nanti. Bagi anak yang baru menampakkan respon dalam belajar supaya ditingkatkan lagi, terutama anak – anak yang pendiam, suka mengganggu kawan, dan tidak aktif. Hasil siklus II yang sudah meningkat supaya lebih ditingkatkan lagi, khususnya ada 5 orang anak yang masih kurang. Secara umum aktivitas siswa dalam belajar sudah meningkat dengan media peta, namun masih perlu bimbingan guru. Masih ada beberapa siswa yang masih malu-malu dan enggan mengemukakan ide-idenya.

B. Pembahasan

Dari hasil penelitian siklus I menunjukkan bahwa aktivitas belajar belum sepenuhnya dilakukan secara baik oleh guru dan siswa. Hal ini menandakan bahwa proses pembelajaran yang dibawakan peneliti masih perlu perencanaan yang lebih baik.

Kelemahan-kelemahan dalam penerapan media peta pada siklus I tersebut setelah diperbaiki pada siklus II, ternyata

dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui perbaikan proses pelaksanaan media peta pada siklus II, hasil belajar siswa mencapai ketuntasan individu 30 siswa dari 35 siswa, namun demikian ketuntasan klasikal mencapai 88,5 % dengan nilai rata-rata 7,9 yang dinyatakan siswa tuntas secara klasikal.

Meningkatnya hasil belajar pada siklus II bila dibandingkan sebelum menerapkan media peta maupun bila dibandingkan pada siklus I menunjukkan bahwa pembelajaran dengan media peta dapat meningkat secara klasikal. Selanjutnya, adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dari sebelumnya ke siklus I dan ke siklus II menunjukkan bahwa penerapan media peta dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada SDN 011 Teluk Pulai.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pembelajaran IPS dengan media Peta ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Respon positif terhadap pembelajaran IPS dengan menggunakan media peta juga diberikan oleh peserta didik, sehingga model ini dapat dijadikan alternatif pilihan guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap pembelajaran IPS.

DAFTAR PUSTAKA

- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- Werkanis dan Marlius Hamadi. 2005. *Strategi Mengajar dalam Pelaksanaan KBK*. Pekanbaru. Sutra Benta Perkasa